

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011:72).

Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2013:45).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami penyakit paru obstruktif kronik dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Rumah sakit umum daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus pada studi kasus, yang pada penelitian ini berjudul Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronik dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek Tahun 2019.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Batasan Masalah	Cara ukur
Penyakit Paru Obstruktif Kronik	Kelainan paru yang ditandai dengan gangguan fungsi paru, penyakit dengan karakteristik keterbatasan saluran nafas yang tidak sepenuhnya reversible.	Anamnesa (wawancara), pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi auskultasi), pemeriksaan penunjang rekam medic.
Ketidakefektifan bersihan jalan nafas	Ketidakmampuan membersihkan secret obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten	Wawancara pemeriksaan fisik, (inspeksi, palpasi, perkusi auskultasi).

C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 Pasien yang mengalami Penyakit Paru Obstruktif Kronik dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas.

Dengan Kriteria Inklusi :

1. Bersedia menjadi responden
2. Laki-laki dan perempuan
3. Pasien yang mengalami penyakit paru obstruktif kronik dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas

Kriteria eksklusi :

Pasien yang memiliki riwayat TB paru, Ca paru

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek Provinsi Lampung tahun 2019, lama waktu penelitian adalah 3 hari dengan 3

kali kunjungan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek. Jika 3 hari klien sudah pulang, maka perlu pergantian klien lainya yang sejenis. Dan bila perlu dapat dilanjutkan dalam bentuk home care.

E. Pengumpulan Data

Penulis akan mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studidokumentasi.

1. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan 2 orang pasien yang mengalami PPOK berisi tentang identitas pasien, alasan masuk rumah sakit, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat keluarga dan lain-lain.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti akan melakukan observasi pada 2 orang pasien yang mengalami PPOK. Dan penulis juga akan melakukan pemeriksaan fisik pada 2 orang pasien PPOK fokus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan pendekatan IPPA. Dan melakukan pemeriksaan fisik keadaan umum pasien.

3. Studi Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium, rekam medik.

F. Penatalaksanaan

1. Bina hubungan saling percaya
2. Menjelaskan penjelasan penelitian
3. Menyetujui menjadi responden
4. Menyiapkan alat stetoskop, thermometer, sphygmomanometer, midline, alat tulis
5. Menyiapkan pasien
6. Pengkajian
7. Diagnose
8. Rencana keperawatan
9. Implementasi
10. Evaluasi
11. Penyajian dokumentasi

G. Analisa Data

Penulis akan mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studidokumentasi.

1. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan 2 orang pasien yang mengalami PPOK berisi tentang identitas pasien, alasan masuk rumah sakit, keluhan

utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat keluarga dan lain-lain.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti akan melakukan observasi pada 2 orang pasien yang mengalami PPOK. Dan penulis juga akan melakukan pemeriksaan fisik pada 2 orang pasien PPOK fokus dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas dengan pendekatan IPPA. Dan melakukan pemeriksaan fisik keadaan umum pasien.

3. Studi Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium, rekam medik.

H. Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Self Determinan*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafiah & Amir, 2012).

2. *Informed consent*

Persetujuan untuk partisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).

Adapun persiapan formulir persetujuan responden yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan (Dharma, 2011).

3. *Beneficence*(berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal- hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah & Amir, 2012).

4. *Confidentiality*

Merupakan kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien yang dapat dilakukan dengan cara

meniadakan identitas seperti nama, alamat kemudian diganti dengan kode tertentu (Dharma, 2011).

5. *Non maleficience*

Non maleficience berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain (Suhaemi, 2014).

6. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etnik (Hanafiah & Amir, 2012).

7. *Anonymity*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek (Dharma, 2011).

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek. Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh

dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti melakukan uji etik kemudian, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin pengambilan data dan tanggal penelitian
- b. Memasukan surat izin pengambilan data kepihak rumah sakit
- c. Setelah mendapat jawaban surat izin pengambilan data dari pihak rumah sakit, kemudian melakukan kunjungan hari pertama keruangan untuk mencari pasien
- d. Setelah mendapat 2 pasien yang sesuai kriteria yang akan di ambil maka pada hari pertama langsung melakukan penjelasan penelitian dan menjelaskan lembar persetujuan menjadi pasien, membuat kontrak melakukan pengkajian terhadap pasien tersebut.
- e. Jika dalam 1 hari mendapat 2 pasien maka kedua pasien tersebut akan diberikan asuhan keperawatan dihari pertama dengan tindakan yang sama yaitu :
 - 1) Perhatikan suara nafas tambahan seperti mengi, ronki
 - 2) Kaji warna kekentalan dan jumlah sputum
 - 3) Ajarkan cara batuk efektif
 - 4) Bantu pasien latihan nafas dalam
 - 5) Lakukan fisioterapi dada dengan teknik postural drainase

f. Kemudian kedua pasien di evaluasi, catatan hasil dan lihat ada tidaknya perubahan yang terjadi dari kedua pasien tersebut.

3. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.